

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal dan timbal balik dalam menjalankan kewajiban dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan. Istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua disebut keluarga (Tri et al., 2021).

Fungsi keluarga dibagi menjadi lima yaitu, fungsi afektif, fungsi sosialisasi, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi dan fungsi perawatan/pemeliharaan Kesehatan, fungsi perawatan/pemeliharaan kesehatan adalah fungsi yang berguna untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas tinggi. Kemampuan keluarga melakukan asuhan keperawatan atau pemeliharaan kesehatan mempengaruhi status kesehatan anggota keluarga (Tri et al., 2021).

Dukungan keluarga sangatlah penting karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan juga sebagai penerima asuhan keperawatan. Dukungan keluarga merupakan bentuk pemberian dukungan terhadap anggota keluarga lain yang mengalami permasalahan, yaitu dukungan pemeliharaan, emosional untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarga dan memenuhi kebutuhan psikososial (Adzra, 2022).

Salah satu masalah yang dapat mempengaruhi keluarga adalah Hipertensi, Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degeneratif, hingga kematian. Pada umumnya, tekanan darah memang akan berubah sesuai dengan aktivitas fisik dan emosi seseorang (Sari Yanita Nur Indah, 2017).

World Health Organization (WHO) menyebutkan Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah (WHO, 2021).

WHO menyebutkan sekitar 34,1% orang dewasa berusia 30–79 tahun di Indonesia didiagnosis dengan hipertensi. Ini berarti lebih dari sepertiga populasi dewasa dalam rentang usia tersebut mengalami tekanan darah tinggi, yang merupakan faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular seperti stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal (WHO, 2023).

Berdasarkan survey yang diambil dari data rekapan kesehatan tahun 2022 Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan khususnya di Kecamatan Natar persentase penderita hipertensi yang menerima pelayanan Kesehatan sesuai standar mencapai 98,7%, Pada tahun yang sama, pencapaian SPM (standar pelayanan minimal) bagi penderita hipertensi sebesar 95,93% (183.709 orang dari keseluruhan 191.519 orang) meningkat dari pencapaian tahun 2021 yang hanya sekitar 70,9%. Pada desa Merak Batin, jumlah penderita untuk laki-laki mencapai 2606 orang (14,9%) dan untuk perempuan sebanyak 2632 (15,1%) dari total populasi 17434 penduduk desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Hipertensi yang tidak di tangani dapat memicu terjadinya penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, retinopati (kerusakan retina), penyakit pembuluh darah tepi, gangguan saraf dan beberapa jenis penyakit lainnya yang diakibatkan tidak terkontrolnya tekanan darah. Semakin tinggi tekanan darah, semakin tinggi risiko kerusakan pada jantung dan pembuluh darah pada organ besar seperti otak dan ginjal (Rika Widianita, 2023)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan karya tulis ilmiah “Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi pada Ibu Y di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025?.

C. Tujuan Penulisan**1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga terhadap Ibu Y dengan masalah hipertensi di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengkajian keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025.
- b. Diketahui diagnosa keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025.
- c. Diketahui intervensi keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025.
- d. Diketahui implementasi keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025.
- e. Diketahui evaluasi keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025.

D. Manfaat**1. Bagi Institusi Jurusan Keperawatan**

Untuk menambah referensi bacaan bagi Mahasiswa lain tentang Asuhan Keperawatan Keluarga di Perpustakaan.

2. Bagi Puskesmas Natar

Untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada kasus hipertensi seperti pencegahan, pengendalian, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.

3. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan cara memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 06 Januari sampai 11 Januari 2025 berupa gambaran asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan masalah hipertensi terhadap Ibu Y di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025